Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013)

Consolidated Interim Financial Statement
For the Three-Month Period Ended March 31, 2014 (Unaudited)
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended March 31, 2013)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI	**Halaman /** ***Page***	***TABLE OF CONTENT***
PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements Of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	*Consolidated Statement Of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements Of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements Of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 65	*Notes To Conslidated Financial Statement*
LAMPIRAN		***APPENDIX***
Laporan Keuangan Induk Saja		*Financial Statements - Parent Only*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013

THE RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2014 AND 2013

PT GARDA TUJUH BUANA TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *On behalf of the Board Director's We, the undersigned* :

1. Nama/*Name* : **Ratendra Kumar Srivastva**
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
   Alamat Domisili/*Address of Domicile* : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan Kalimantan Timur
   Telepon/*Telephone* : 021 794 3947,
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : **Narinder Kumar**
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
   Alamat Domisili/*Address of Domicile* : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan Kalimantan Timur
   Telepon/*Telephone* : 021 794 3947,
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

3. Nama/*Name* : **Octavianus Wenas**
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
   Alamat Domisili/*Address of Domicile* : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan Kalimantan Timur
   Telepon/Telephone : 021 794 3947,
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *The Board of Director's are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;*
   b. *PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control system.*

This statement is made truthfully.

, Jakarta, 30 April 2014 / *April 30, 2014*

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
A29FEACF248633875
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Ratendra Kumar Srivasta	**Narinder Kumar**	**Octavianus Wenas**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*	Direktur / *Director*

Gedung Menara Hijau, 5th Floor, Suite 501A,
Jl. MT Haryono Kav.33, Jakarta 12770 Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2014 AND (Unaudited)
DECEMBER 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.c; 5	772.724	750.069	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.f; 6	8.723.863	4.418.118	*Trade receivables*
Persediaan	2.g; 7	4.296.829	9.155.418	*Inventories*
Uang muka	8.	42.666.369	42.634.559	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2.o; 15	751.899	134.929	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	9.	552.089	555.824	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		57.763.773	57.648.917	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Jaminan	10.	1.481.868	1.226.081	*Guarantees*
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 18.237.168 pada tahun 2014 dan USD 16.951.063 pada tahun 2013)	2.i; 11	24.421.223	24.771.044	*Fixed assets (net of accumulated depreciation of USD 18.237.168 in 2013 and USD 16.951.063 in 2013)*
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 5.304.805 pada tahun 2014 dan USD 4.958.942 pada tahun 2013)	2.j, 12	4.761.460	4.815.388	*Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated depreciation of USD 5.304.805 in 2014 and USD 4.958.942 in 2013)*
Total Aset Tidak Lancar		30.664.551	30.812.513	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**88.428.324**	**88.461.430**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2014 AND (Unaudited)
DECEMBER 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	13.	2.028.653	1.327.982	*Third parties*
Pinjaman sementara				*Temporary loan*
Pihak berelasi	14.	1.841.459	2.171.665	*Related party*
Utang pajak	2.o; 15.	728.009	722.008	*Tax payables*
Beban masih harus dibayar	16.	4.283.927	4.557.132	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Lancar		8.882.048	8.778.787	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas manfaat karyawan	2.m, 17	272.462	272.462	*Post-employment benefits obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	15	1.451.946	1.451.946	*Deferred tax liabilities*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	2.e , 18	4.770.278	4.770.278	*Provision for mine rehabilitation*
Jaminan diterima	16.	-	-	*Accepted guarantee*
Total Liabilitas Tidak Lancar		6.494.686	6.494.686	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas		15.376.734	15.273.473	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar 10.000.000.000 saham				*Authorized capital 10,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham				*Issued and fully paid 2,500,000,000 shares*
Nilai nominal Rp100 per saham	20.	27.805.583	27.805.583	*Par value of Rp100 per share*
Tambahan modal disetor	21.	2.805.041	2.805.041	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		42.577.333	42.577.333	*Retained earnings*
Laba rugi tahun berjalan		(136.367)	-	*Current profit and loss*
Total Ekuitas		73.051.590	73.187.957	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**88.428.324**	**88.461.430**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 (Unaudited) AND
MARCH 31, 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated - *Note 4* 2013	
Penjualan	2.p; 22	11.290.753	2.717.867	***Sales***
Beban Pokok Penjualan	23.	11.100.547	4.118.292	***Cost of Good Sold***
Laba Bruto		**190.206**	**(1.400.425)**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan Lainnya	2.p; 24	695	2.895	*Other Income*
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	140.023	-	*Foreign Exchange Gain (Loss)*
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(464.193)	(800.752)	*General And Administrative Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.	(3.098)	(3.292)	*Other Income (Expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(136.367)**	**(2.201.574)**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Kini	2.q, 15.c	-	-	*Current taxes*
Tangguhan	2.q, 15.d	-	-	*Deferred taxes*
LABA (RUGI) NETO		**(136.367)**	**(2.201.574)**	***NET INCOME (LOSS)***
Pendapatan Komprehensif Lainnya		**-**	**-**	***Other Comprehensive Income***
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		**(136.367)**	**(2.201.574)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih per saham		**(0,00005)**	**(0,00088)**	***Earning per share***

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh */ Issued and Fully Paid Capital stock*	Tambahan Modal Disetor */Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ *exchange difference due to translation of* financial *statements*	Saldo Laba (Rugi)/ *Accumulated Profit (Losses)*	Total ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2012		**27.805.583**	**2.805.041**	**78.992**	**5.710.267**	**36.399.884**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012***
Laba komprehensif tahun 2012				(621.512)	43.370.784	42.749.272	*Net comprehensive income for year 2012*
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		**27.805.583**	**2.805.041**	**(542.520)**	**49.081.052**	**79.149.156**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012***
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	542.520	(6.503.719)	(6.503.719)	*Net comprehensive income for year 2013*
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		**27.805.583**	**2.805.041**	**-**	**42.577.333**	**73.187.957**	***BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2013***
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2014		-	-	-	(136.367)	(136.367)	*Net comprehensive income for the period* in 2014
SALDO PER 31 MARET 2014		**27.805.583**	**2.805.041**	**-**	**42.440.966**	**73.051.590**	***BALANCE AS OF MARCH 31, 2014***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31 , 2014 (Unaudited) AND
MARCH 31, 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar unless otherwise stated)

		31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		6.985.009	3.698.486	*Receipts from customer*
Penerimaan dari bunga		695	2.893	*Receipts From interest Income*
Penerimaan (pembayaran) jaminan		(255.788)	-	*Receipt (payment) guarantees*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(4.868.072)	(9.008.335)	*Payment to suppliers, employees and expenses*
Penerimaan (pembayaran) pajak		(610.969)	(46.290)	*Tax receipt (payment)*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.250.875	(5.353.246)	*Net cash provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(936.284)	(698.829)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan		(291.936)	-	*Payment to exploration and development expenses*
Penempatan jaminan		-	-	*Placement of guarantee*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.228.220)	(698.829)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pihak berelasi		-	(2.160.716)	*Receipt of due from related parties*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	(2.160.716)	*Net cash provided from financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.655	(8.212.791)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		750.069	124.546.100	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.c, 4	**772.724**	**116.333.309**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE***

Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the *periode consist of:*
Kas	12.796	15.819	*Cash on hand*
Bank	759.883	116.317.490	*Cash in banks*
Jumlah	**772.724**	**116.333.309**	***Total***

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Informatin (Continued)

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of East Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa yang telah dibuatkan akta Notaris DR. Misahardi Wilamarta SH, MH, M.KN, MHum, LLM, SE, MM, MBA No 159 tanggal 25 Oktober 2012, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013adalah sebagai berikut:

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commite and Employees

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting and Notary deed DR. Misahardi Wilamarta SH,MH,M.KN,MHUM,LLM,SE,M.M, MBA No. 159 dated October 25, 2012 regarding,the composition of the Board Of Commissioner & Directors of the Company as at March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

	2014 & 2013	
Dewan Komisaris:		***The Board of Commissioners :***
Komisaris Utama	Tn./Mr. M.L.Puri	*President Commisioner*
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir	*Commisioner*
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh	*Commisioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors :***
Direktur Utama	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva	*President Director*
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar	*Director*
Direktur	Tn./Mr. Octavianus Wenas	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava	*Non Affiliated Director*

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010.The Composition of Audit Committee as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commite and Employees (Continued)

	2014/2013	
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh	*Chairman*
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri	*Member*
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebanyak 534 orang (89 karyawan permanen dan 438 karyawan kontrak) dan 534 orang (92 karyawan permanen dan 442 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

Base on the Total employees as of March 31, 2014 and December 31, 2013 respectively are 534 employees (89 permanent employees and 438 contract employees) and 534 employees (92 permanent employees and 442 contract employees) (unaudited).

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan $ 8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah–Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or $.8.880,- Or Rp.83.898.240,-as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development

Area Eksplorasi		***Area Of Exploration***
Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)	*Name of location*
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	*Owners of concession*
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999/ *September 14, 1999*	*Date of concession*
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000/ *23-Jun-00*	*License expiry date*
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%	*Percentage of ownership in the area of interest*
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan per 31 Maret 2014	USD 7.785.663	*The total costs of exploration and development were deferred as of March 31, 2014*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan (Lanjutan)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Area Eksploitasi / Pengembangan		***Area of Exploitation/Development***
Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)	*Name of location*
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	*Owners of concession*
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001/ *November 05, 2001*	*Date of concession*
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021/ *January 12, 2021*	*License expiry date*
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%	*Percentage of ownership in the area of interest*
Jumlah cadangan terindikasi	46.376.004 ton	*Total of indicated reserves*
Jumlah cadangan terbukti (tidak diaudit)	95.406.375 ton	*Total of authentic allowance (Unaudited)*
Jumlah produksi per 31 Maret 2014	444.540 ton	*Total Production per March 31,2014*
Jumlah Akumulasi Produksi (Tidak Diaudit)	4.575.423 ton	*Total accumulated production (Unaudited)*
Sisa Cadangan Terbukti Per 31 Maret 2014	90.830.952 ton	*Remaining Proven Reserves per March 31,2014*

Jumlah sumber daya terindikasi dan terbukti adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksploitasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021

Then, based on Decision Bupati Bulungan. No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

1. GENERAL (Continued)

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2013

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan standar keuangan akuntansi indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman panyajian keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Perusahaan mencatatkan pembukuannya dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan prinsip konsolidasian dan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)*, arus kas dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidatidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on March 29, 2013

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared inconformity white Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for financial instrument which are carried at fair value. The company maintains it books in the United States Dollar (US$).

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the company financial statements for the year ended December 31, 2011, except Principles of Consolidation and SAKs effective January 1, 2012 as described in the related accounting policies and the changes in accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjukan atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas anak yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist when the Company owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tangal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10 "Transaksi dalam mata uang asing" , PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakukan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No.10 (Revisi 2010) mewajibkan perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

Effective January 1, 2012, The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Curriencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No.10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

(1) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Dolar Amerika Serikat (US$) merupakan mata uang fungsional usaha. US$ juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan. Karena hal ini, diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global secara keseluruhan.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan US$ dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan rupiah tersebut disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba/ rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balance (Continued)

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of the company are measured using the currency of the primary economic environment in which entity operates ("the functional currency"). The United States Dollar (US$) is the functional currency of the company. It is also the currency in which the concolidated financial statement is presented. As it most reliably reflects global business performance of the company as a whole.

(2) Transactions and Balances

Transactions during the years involving other currencies are recorded in US$ at the rates of exchange prevaling at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to reflect with using the middel rates of Bank Indonesia the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

As of March 31, 2014, and December 31, 2013 the rates of exchange used were midle rates publised by Bank Indonesia, we as follow :

	2014	2013	
1000 IDR	0,08769	0,08204	*Closing rate*

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

d. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

a. A Person or a close member of teh person's family is related to a Company if that person:
   i. has control or joint control over the Company;
   ii. has significant influence over the Company; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

d. Related Party Transactions (Continued)

b. An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third parties.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in bank and all investments with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for loans and are not restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dapat dijual yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang usaha diharapkan selesai dalam 1 (satu) tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang usaha tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2.* SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)**

f. Trade Receivables

Trade Receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in 1 (one) year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata rata tertimbang atas biaya yang terjadi selam tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

g. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incured during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obselete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintanance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian perusahaan atas laba rugi, dan penerimaan deviden dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

h. Investments In Associate

An Associate is an entity in which the company has significant influence. Investment in associates are recorded using the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the company share in net earnings or losses of and devidend received from the associated since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi (Lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian perusahaan atas laba atau rugi perusahaan investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi perusahaan diakui didalam laporan laba rugi interim konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

h. Investments In Associate (Continued)

Under the equity method, the investment in associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the company share of the profit or losses of the investee or to recognise share of movement in reserves of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. The Company share of profit or losses is recognised in the consolidated interim statement of income and its share of other comprehensive income after the date of acquisition is recognised in other comprehensive income.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (2007) tentang "Aset Tetap" dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah".

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2011) ini menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian, terutama terkait reklasifikasi properti pertambangan dalam tahap pengembangan dari "biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan" menjadi baris terpisah dalam laporan keuangan interim konsolidasian sebagai properti pertambangan yang merupakan komponen dari aset tetap (catatan 11). Penerapan PSAK No.47 dan ISAK No.25 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

i. Fixed Assets and Depreciation

Effectively on January 1, 2012, the Company implemented PSAK No. 16 (Revision 2011) regarding Fixed Asset, replacing PSAK No. 16 (2007) regarding Fixed Assets and PSAK No. 47 , Accounting for Land. Moreover the company also applied ISAK No. 25 "Right Arising from Land".

The adaption of PSAK No.16 (Revised 2011) had significant impact in the consolidated financial statements, mainly the reclassification of mining properties under development phase from "Deffered Exploration and Development Costs" as a separate line item in the consolidated interim statements of financial position to mining properties as a component of "fixed assets" (Note 11) the adoption of PSAK No.47 and ISAK No.25 did not have significant impact in the consolidated financial statements.

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives*	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	*Building and harbor facilities*
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	*Machines and equipments*
Kendaraan	4 Tahun/Years	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	*Office equipments and supplies*
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	*Mining road*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari penggunaan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

i. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

j. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evakuasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" dan PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum", dimana keduanya menggantikan PSAK No.29, "Akuntansi untuk minyak dan Gas" dan PSAK No.33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK No.64 secara spesifik mengijinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evakuasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK No.25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntasi, dan Kesalahan." PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan aset evakuasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang diperoleh. Pengakuan penurunan nilai dalam standar baru ini berbeda dengan penerapan pada PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", namun penurunan nilai diukur sesuai dengan standar tersebut pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

j. Deferred Exploration and Development Cost

Effective January 1, 2012, the company adopted PSAK No.64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" and PSAK No.33 (Revised 2011), "Accounting for General Mining", both of which replaced PSAK No.29, "Accounting for Oil and Gas" and PSAK No.33 (1994), "Accounting for General Mining."

PSAK No.64 permits an entity to develop an accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of PSAK No.25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognizing exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognation under this new standard varies from that in PSAK No.48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", but impairment is measured in accordance with that standard once the impairment is identified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (Lanjutan)

Penerapan PSAK No.64 menyebabkan penyatuan akun "Aset Minyak" dan Gas Bumi" dan "Biaya Eksplorasi Tangguhan" yang sebelumnya disajikan dalam baris yang berbeda ke dalam "Aset Eksplorasi dan Evakuasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kegiatan eksplorasi dan evakuasi melibatkan pencarian mineral dan minyak dan gas bumi, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dan sebuah sumber daya terindentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi :

(i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

(ii) pengeboran, penggalian dan sampel;

(iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan

(iv) meneliti persyaratan tranportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi dan ijin.

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan ke laba atau rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

(i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evakuasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak

(ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Deferred Exploration and Development Cost (Continued)

The adoption of PSAK No.64 resulted to combination of "Oil and Gas Properties" and "Deferred Exploration Costs" accounts previously presented as separate line items to "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financiial position".

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral and oil and gas resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

(i) gathering exploration data through topographical, geochemical adn geophysical studies;

(ii) exploration drilling, trenching and sampling;

(iii) determmining and examining the volume and grade of the resource; and

(iv) surveying transportition and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Deffered exploration and development cost (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

(i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise

(ii) when the existence of a commercially viable minrals deposit has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (Lanjutan)

Kapitalisasi Beban eksplorasi dan pengembangan dicatat dalam akun "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak dihadapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi beban eksplorasi dan pengembangan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan beban eksplorasi dan pengembangan yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus dari aktivitas operasi.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area of interest tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau

ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

k. Biaya Pengupasan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang menggantikan PSAK No.33 (1994), "Akuntansi untuk Pertambangan Umum" Penerapan revisi standar ini tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Deferred Exploration and Development Cost (Continued)

Capitalized exploration and development cost are recorded under "Deffered exploration and development expenditures" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not amortized as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potensial impairment is indicated, an assesment is performed for each area of interest in conjunction with the company of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deffered exploration cost are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and development cost are classefied as investing activities in the consolidated of cash flows, while cash flows in respect of Exploration and development expenditures that are expensed are classified as operating cash flows.

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or

ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.

k. Stripping Costs

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No.33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining", which replaced PSAK No.33 (1994), "Accounting for General Mining". The adoption of this revised standard did not have material impact in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Biaya Pengupasan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah bagian atas (*top soil*) dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi.

Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dan diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama umur masa tambang. Biaya pengupasan tambahan dibiayakan pada saat terjadinya, jika rasio pengupasan aktual tidak secara signifikan lebih tinggi daripada rerata rasio pengupasan. Jika tidak, biaya tersebut ditangguhkan dan diklasifikasikan sebagai "Biaya Pengupasan Tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai buku biaya pengupasan tanah tangguhan disetiap wilayah ditelaah secara periodik dan ketika nilainya melebihi nilai terpulihkan maka kelebihan tersebut dihapusbukukan atau dibebankan pada tahun terjadinya.

l. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Stripping Costs (Continued)

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences and (ii) additional stripping that is performed during the production activity.

Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties and amortized on a Unit Of Production basis over the life of the mine. Additional stripping costs are expensed when incurred, if the actual stripping ratio is inot significantly higher than the life of mine stripping ratio. Otherwise, they are deferred and classified as "Deferred Stripping Costs" in the consolidated statements of financial position.

The book value of deferred stripping costs of each area of interest is reviewed regularly and to the extent that this value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or writtern-off in the year in which this is determined.

l. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a onglived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

(i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;

(ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

m. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pascakerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No.24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain ini, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.15, "PSAK 24 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Environmental Obligation (Continued)

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

(i) there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;

(ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

m. Post-employment Benefit Costs and Obligations

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No.24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the company also applied ISAK No.15, "PSAK 24 : The Limit on a Defined Benefit Asset, MInimum Funding Requirments and their Interaction".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pascakerja (Lanjutan)

PSAK No.24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk perhitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa transisi cadangan. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi akrual sebagai alternatif atas penggunakan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode berjalan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian kecuali penggungkapannya. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor penerapan ISAK No.15 tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan, menentukan kewajiban imbalan pasti pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama Karyawan Tetap. Beban imbalan pasti pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Post-employment Benefit Costs and Obligations (Continued)

PSAK No.24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach that is immediate recognition of actuarial gains or losses in periode in which such occur and as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK No.24 (Revised 2010) did not have significant impact in the consolidated financial statements, expect for disclosures. The company chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach.The adoption of ISAK No.15 did not have significant impact in the consolidated financial statement.

The company determines its post-employment benefits obligation under the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003, as well as the Collective Labor Agreement covering permanent employees. The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are cumulative unrecognized actuarial gains when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higer of 10% of the defined benefit obliation and 10% of the fair value of planned assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are requireid to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Batubara

Penjualan bersih merupkan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

n. Revenue and Expenses Recognition

Coals

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Batubara
Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode berbasis akrual (*accrual basis*).

Penjualan Atas Hak Pemasaran

Sesuai dengan kontrak perjanjian antara perusahaan dan Agrocom Ltd, perusahaan memperoleh pendapatan yang berasal dari penjualan atas hak pemasaran. Hal ini telah diakui pendapatan pada saat penerimaan uang dari pembeli, karena hal ini telah menghasilkan peningkatan aset dan ekuitas, tanpa kontribusi dari para pemegang saham serta tidak dapat ditarik kembali oleh pembeli atas sebab apapun kecuali kondisi kahar dan tidak dikaitkan dengan kinerja perusahaan.

Pendapatan tersebut dapat diakui sebagai penjualan jasa karena telah memenuhi seluruh kondisi tersebut dibawah ini:
a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas;
c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban

Beban untuk penjualan atas hak pemasaran diakui berdasarkan metode berbasis akrual *(accrual basis).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued

Coals
Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
iii. The amount of revenue can be measured reliably;
iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
v. The costs incurred or to be inurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses

Expenses are recognized on accrual basis.

Sales of Marketing Right

Pursuant to the contract between company and Agrocom Ltd, Company derived revenue by sales of marketing right. This has been recognised on the receipt of money from the buyer, as this has resulted into increase asset and equity, without any contribution from the shareholders and can not be reimbursed by the buyer for any reason except force majure and is not associated with the company performance.

Revenue can be recognized as sales of services because it has complied with all the conditions mentioned below:

a. The amount of revenue can be measured reliably;
b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;
c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;
d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses

Expenses for the sale of the marketing rights are recognized on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No.46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara subtansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di *offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax

Effective January 1, 2012, the company applied PSAK No.46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No.46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes".

Income tax in profit or loss for the periode comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it reates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Currernt tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductable temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deffered tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such us the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periode when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deffered tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or applealed againts by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006), " Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dampak penyesuaian penerapan PSAK tersebut terhadap Perusahaan tidak signifikan.

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Impact of PSAK these adjustments on the Company is not significant.

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-tomaturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate. The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.
Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;

b. Those that are designated as available for sale; and

c. Those that meet the definition of loans and receivables.
These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets
Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilitas

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Managemen determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 31 December 2012, and December 31, 2011, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

Estimated Fair Value (Continued)

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

q. Laba Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba Per Saham". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode setelah pengaruh retrospektif atas perubahan nilai nominal saham.

q. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this revised standard did not have material impact in the concolidated financial statements, except for disclosures.

Basic earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period after giving retroactive effect on the change in nominal value of the shares.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standardsrequires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3 SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktorfaktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

3 SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations,estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (continued)

Penggunaan Estimasi (lanjutan)

Use of Estimates (continued)

b. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat di laksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan.

b. Exploration and evaluation expenditure

The Company accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to pending the statement of income.

c. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi.

c. Development Expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the statement of income.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penggunaan Estimasi (lanjutan)

d. Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajakpenghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (continued)

Use of Estimates (continued)

d. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Company accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan labarugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (continued)

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating Company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors),reserves (see 'Reserve etimates' above),operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the statement of comprehensive income.

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, manajemen melakukan penilaian dan berkesimpulan bahwa mata uang fungsional perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (US$) dikarenakan sebagian besar arus kas perusahaan , seperti penerimaan hasil penjualan batubara dan biaya kontraktor, berdenominasi dalam US$. Penetapan US$ sebagai mata uag fungsional dan penyajian menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan perusahaan periode pelaporan sebelum 1 Januari 2012 yang disajikan sebagai laporan keuangan perbandingan.

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY

- *In connection with the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which became effective for financial reporting period on January 1, 2012, management has assessed and concluded that the company's functional currency is the United States Dollar ("US$") as significant portion of its cash flows, i.e. receipt from sales of coal and payments to contractors, are denominated in US$. The determination of US$ as the functional and presentation currency resulted in a restatements of the company's financial statements reporting period prior to January 1, 2012 which are presented as comparatives.*

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (Lanjutan)

Sebagai tindak lanjut atas penilaian tersebut, manajemen telah melakukan pengukuran kembali laporan keuangan yang sebelumnya telah diterbitkan, ke dalam mata uang fungsional perusahaan yaitu Dolar AS secara retrospektif hingga 31 Desember 2010 sebagai periode perbandingan dengan prosedur sebagai berikut:

i. Pos moneter dijabarkan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup pada masing-masing tanggal pelaporan;

ii. Pos nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi saat diakuinya pos tersebut.

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY (Continued)

As a follow up of that assessment, management has remeasured its previously issued financial statements to the Company's functional currency of U.S. Dollar retrospectively through December 31, 2010 as comparative figures using following bases:

i. *Monetary accounts are translated into US Dollar using the closing exchange rates of the respective reporting dates;*

ii. Nonmonetary accounts which are measured at historical cost are translated using the exchange rates at transaction dates.

5. KAS DAN BANK / ***5. CASH AND BANK***

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	**31 Desember 2013/ *December 31, 2013***	
Kas			*Cash*
Rupiah	12.796	15.481	*IDR*
Bank			*Bank*
Rupiah			*IDR*
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	59	5.887	*PT. Bank Danamon Indonesia Tbk*
Bank Pembangunan Daerah Kaltim	8.950	5.096	*Bank Pembangunan Daerah Kaltim*
PT			
PT Bank Mandiri Tbk	996	996	*PT Bank Mandiri Tbk*
USD			*USD*
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	317	610.842	*PT. Bank Danamon Indonesia Tbk*
Societe General Bank Deposit	10.505	10.505	*Deposit Societe General Bank*
Societe General Bank	7.333	7.333	*Societe General Bank*
Credit Suisse AG	27.658	91.518	*Credit Suisse AG*
PT Bank Mandiri	1.078	1.078	*PT Bank Mandiri*
Julius Baer & Co.Ltd Bank	1.333	1.333	*Julius Baer & Co.Ltd Bank*
Citibank	701.699	-	*Citibank*
Jumlah	**772.724**	**750.069**	***Total***

6. PIUTANG USAHA / ***6. TRADE RECEIVABLES***

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	**31 Desember 2013/ *December 31, 2013***	
Entertrade FZE	8.723.863	4.418.118	*Entertrade FZE*
Jumlah	**8.723.863**	**4.418.118**	***Total***

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dagang dapat tertagih.

The Company did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all the receivables are fully collectible.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Persediaan	4.296.829	9.155.418	*Inventories*
Jumlah	**4.296.829**	**9.155.418**	***Total***

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 390.263 MT dan 782.076 MT. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

This account represent coal inventories as March 31, 2014 and December 31 amounted to 390,263 MT and 782,076 MT. Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCE*

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Uang Muka Karyawan	115.477	102.827	*Employee Advance*
Uang Muka Pemasok			*Supplier Advance*
Massicot Trading Ltd	42.500.000	42.500.000	*Massicot Trading Ltd*
CCIC	3.761	3.761	*CCIC*
Jamsostek	23.124	23.124	*Jamsostek*
Bengkel Bahagia	420	422	*Bengkel Bahagia*
Lion Air	21.235	4.132	*Lion Air*
PT Sucofindo	293	293	*PT Sucofindo*
CV.Mutiara Alam	2.059	-	*CV.Mutiara Alam*
Jumlah	**42.666.369**	**42.634.559**	***Total***

Uang muka sebesar USD 42,5 juta dibayarkan kepada Massicot Ltd bertujuan agar perusahaan memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. PT Massicot akan mencari area tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Untuk lebih jelas lihat catatan 30.

Advance payment of USD 42.5 million paid to Massicot Ltd aims to expand the company's business activities in the field of mining. Massicot Ltd will seek mining area located in Indonesia, Africa or Latin America as well as equipment. For more details see note 30.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSE*

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Sewa Kantor	12.438	7.853	*Office Rent*
Biaya Pemuatan Batu Bara	539.651	547.971	*Coal Handling Charges*
Biaya Perawatan Peralatan	-	-	*Maintenance Equipment*
Jumlah	**552.089**	**555.824**	***Total***

10. JAMINAN / ***10. GUARANTEES***

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Reklamasi	1.214.518	958.731	*Reclamation*
Jaminan ke Penyedia Tongkang	241.716	241.716	*Deposit for barge provider*
Jaminan untuk silinder oksigen	9.836	9.836	*Security deposit for oxygen cylinder*
Sewa kantor	1.939	1.939	*Office rent*
Deposit Jaminan Kontainer	776	776	*Container deposit*
Uang Jaminan Telepon	517	517	*Telephone deposit*
Jaminan Untuk PT Graha Menara Hijau	9.974	9.974	*Security for PT Graha Menara Hijau*
Jaminan Untuk Apartemen Bellagio	2.592	2.592	
Jumlah	**1.481.868**	**1.226.081**	***Total***

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan Bank per 31 Maret 2014 sebesar USD 1.481.868 sedangkan Per 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 1.226.081.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab maksimum yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidakpemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama perusahaan.

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of East Kalimantan Province for mined land reclamation by the Company. By providing a bank guarantee during March 31, 2014 total amounting to USD 1.481.868 while Per December 31, 2013 was USD 1.226.081.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the maximum liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the company.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2014			
	Saldo Awal / Opening Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
Harga Perolehan / *Cost*				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ *Building and Port Facilities*	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ *Machines & Equipments*	31.075.507	627.962	-	31.703.469
Kendaraan / *Vehicles*	133.417	-	-	133.417
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	372.277	1.387	-	373.664
Peralatan & Perlengkapan / *Furniture & Fixture*	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / *Mining Road*	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	**37.860.786**	**629.349**	**-**	**38.490.135**
	Saldo Awal / Opening Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ *Building and Port Facilities*	1.567.710	69.147	-	1.636.857
Mesin & Peralatan/ *Machines & Equipments*	13.895.702	1.196.837	-	15.092.539
Kendaraan / *Vehicles*	120.714	2.608	-	123.322
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	197.599	17.514	-	215.113
Peralatan & Perlengkapan / *Furniture & Fixture*	32.828	-	-	32.828
Jalan Pertambangan / *Mining Road*	1.136.510	-	-	1.136.510
	16.951.063	**1.286.105**	**-**	**18.237.168**
Aset Dalam Penyelesaian/ *Assets in Progress*				
Kontruksi Jalan Mining / *Mining Road Construction*	1.362.296	192.459	-	1.554.755
Mesin Tambang / *Mining*	-	-	-	-
Genset / *Electricity Generator*	139.485	-	-	139.485
Conveyor / *Conveyor*	-	114.476	-	114.476
Bangunan Workshop / *Workshop Building*	281.184 2.078.356	-	-	281.184 2.078.356
	3.861.321	**306.935**	**-**	**4.168.256**
Nilai buku/ *book value*	**24.771.044**			**24.421.223**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 Perusahaan membeli tambahan peralatan pertambangan yang terdiri dari 11 dump truk Scania dan 6 Dozer, di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil yang jumlahnya mencapai US$4.127.193.

For the year ended Desember 31, 2013 Company purchased mining equipment comprising of 11 Scania dump trucks and 6 Dozer in number in addition to regular purchase of small mining equipments amounting to US$4,127,193.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan membangun conveyor untuk mengangkut batubara dari tempat tambang ke tempat penyimpanan batubara. Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar US$4.300.000. Hingga 31 Desember 2013 Perusahaan telah menghabiskan US$2.078.356.

Manajemen telah memutuskan untuk menunda pembangunan conveyor dan akan melanjutkan kembali apabila keadaan pasar membaik. Perusahaan telah mengeluarkan US$655.337 untuk membangun jalan tambang. Jumlah yang dikeluarkan hingga 31 Desember 2013 mencapai US$1.362.296. Pembangunan jalan ini telah mencapai 75%.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Company started construction of conveyor to transport the coal from the mining pit to the stock pile. Total estimated cost to be incurred for this project is US$4,300,000. Till December 31st 2013 Company has spent US$2,078,356.

Management has decided to defer the construction of the conveyor belt and now decided to restart the construction once the market improve. Company spent US$655,337 during the year to construct the road the amount spent in December 31 2013 is US$ 1,362,296. This road is 75% complete.

	2013			
	Saldo Awal / Opening Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
Harga Perolehan / *Cost*				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ *Building and Port Facilities*	3.957.927	15.810	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ *Machines & Equipments*	26.948.314	4.127.193	-	31.075.507
Kendaraan / *Vehicles*	133.417	-	-	133.417
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	367.208	5.069	-	372.277
Peralatan & Perlengkapan / *Furniture & Fixture*	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / *Mining Road*	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	**33.712.714**	**4.148.072**	**-**	**37.860.786**
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ *Building and Port Facilities*	1.291.913	275.797	-	1.567.710
Mesin & Peralatan/ *Machines & Equipments*	9.371.257	4.524.445		13.895.702
Kendaraan / *Vehicles*	104.249	16.465	-	120.714
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	122.978	74.621	-	197.599
Peralatan & Perlengkapan / *Furniture & Fixture*	28.240	4.588	-	32.828
Jalan Pertambangan / *Mining Road*	568.255	568.255	-	1.136.510
	11.486.892	**5.464.171**	**-**	**16.951.063**

11. ASET TETAP (Lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS (Continued)***

Aset Dalam Penyelesaian/ *Assets in Progress*				
Mesin Pengering / *Dryer Machines*	-	-	-	-
Konstruksi Jalan / *Road Construction*	706.959	655.337	-	1.362.296
Mesin Tambang / *Mining Machines*	139.485	-	-	139.485
Genset / *Electricity Generator*	281.184	-	-	281.184
Conveyor / *Conveyor*	1.740.622	337.734	-	2.078.356
Bangunan Workshop/ *Workshop Building*	12.518	-	12.518	-
	2.880.768	**993.071**	**12.518**	**3.861.321**
Nilai Buku/*book value*	**25.106.590**			**24.771.044**

Pertambangan pembangunan jalan telah mencapai 25%, setelah hujan kegiatan konstruksi akan dimulai kembali, dan diperkirakan penyelesaian pembangunan jalan pada akhir April 2013.

Mining road construction is complete only 25%, after the rains the construction activity restarted and Company hope to complete the Road construction by end of April 2013.

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	**31 Maret 2013/ *March 31, 2013***	
Beban Pokok Penjualan			*Cost of Goods Sold*
Beban Produksi (Catatan 20)	1.268.592	1.182.195	*Production expenses (Notes 20)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	17.514	23.007	*General and Administration expenses (Note 23)*
Jumlah	**1.286.105**	**1.205.202**	***Total***

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of East Kalimantan, with the details as followings:

	2014			
	Saldo Awal / Opening Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
Area yang Belum di Tambang/ *Areas that have not been mined*				
Biaya Pembebasan Lahan/ *Land Compentation Cost*	1.988.666	291.936		2.280.602
Area yang Sudah di Tambang/ *Areas that have been mined*				
Harga Perolehan/ *Cost*				
Persiapan Tambang / *Mine Preparation*	129.203			129.203
Analisa batubara / *Coal analysis*	37.738			37.738
Perizinan / *Licensing*	33.406			33.406
Survey Geologi / *Geological*	41.118			41.118
Studi Kelayakan / *The Feasibility Study*	26.953			26.953
Pengeboran / *Drilling*				-
Topografi / *Topography*	2.182.712			2.182.712
Pemetaan / *Mapping*	10.526			10.526
Biaya / *Construction*	104.493			104.493
Biaya Pelepasan Tanah / *Land Compentation Expenses*	5.073.315			5.073.315
	146.200			146.200
Sub Jumlah	7.785.664	-	-	7.785.664
Jumlah	**9.774.330**	**291.936**	**-**	**10.066.266**
Akumulasi Amortitasi/ *Accumulated Amortization*				
Persiapan Tambang/ *Mine Preparation*	97.364	5.813		103.177
Analisa batubara / *Coal analysis*	25.763	1.466		27.229
Perizinan / *Licensing*	22.805	1.297		24.102
Survey Geologi / *Geological Survey*	25.590	1.900		27.490
Studi Kelayakan / *The Feasibility Study*	18.400	1.047		19.446
Pengeboran / *Drilling*	1.434.611	91.552		1.526.164
Topografi / *Topography*	7.186	409		7.595
Pemetaan / *Mapping*	71.335	4.058		75.392
Konstruksi / *Construction*	3.156.507	232.593		3.389.100
Biaya Pelepasan Tanah *) / *Land Compentation Expenses *)*	99.381	5.731		105.111
	4.958.942	345.865	-	5.304.805
Nilai Buku / Book Value	2.826.721			2.480.858
Jumlah / *Total*	**4.815.388**			**4.761.460**

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2013			
	Saldo Awal / Opening Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
Area yang Belum di Tambang/ *Areas that have not been mined*				
Biaya Pembebasan Lahan/ *Land Compentation Cost*	1.988.666	-	-	1.988.666
Area yang Sudah di Tambang/ *Areas that have been mined*				
Harga Perolehan/ *Cost*				
Persiapan Tambang / *Mine Preparation*	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / *Coal analysis*	37.738	-	-	37.738
Perizinan / *Licensing*	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / *Geological Survey*	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / *The Feasibility Study*	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / *Drilling*	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / *Topography*	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / *Mapping*	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / *Construction*	5.073.315	-	-	5.073.315
Biaya Pelepasan Tanah / *Land Tenure Expenses*	146.200	-	-	146.200
	7.785.664	-	-	7.785.664
Jumlah	**9.774.330**	**-**	**-**	**9.774.330**

	2013			
	Disajikan Kembali/ *As restated* (US$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
Akumulasi Amortisasi / *Accumulated Amortization*				
Persiapan Tambang / *Mine Preparation*	74.111	23.252	-	97.364
Analisa batubara / *Coal analysis*	19.901	5.862	-	25.763
Perizinan / *Licensing*	17.616	5.189	-	22.805
Survey Geologi / *Geological*	17.988	7.601	-	25.590
Studi Kelayakan /	-	-		-
The Feasibility Study	14.213	4.186	-	18.400
Pengeboran / *Drilling*	1.068.402	366.209	-	1.434.611
Topografi / *Topography*	5.551	1.635	-	7.186
Pemetaan / *Mapping*	55.103	16.231	-	71.335
Konstruksi / *Construction*	2.226.136	930.371	-	3.156.507
Biaya Pelepasan Tanah /		-		-
Land Tenure Expenses	76.463	22.918	-	99.381
	3.575.485	1.383.458	-	4.958.942
Nilai Buku / *Book Value*	**4.210.179**			**2.826.722**
Jumlah / *Total*	**6.198.845**			**4.815.389**

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

Pelunasan Beban Eksplorasi yang Ditangguhkan dan Beban Pembangunan.

Perusahaan telah menghabiskan dana sebesar USD 10.066.266 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dan USD 9.774.330 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk keperluan eksplorasi dan pembangunan di lokasi penambangan untuk menuju sumber batubara dan untuk membangun fasilitas infrastruktur di lokasi penambangan. Sejumlah aktifitas telah dilakukan seperti : biaya pembebasan lahan dari warga sekitar, persiapan penambangan, analisa batubara, pengeboran, pemetaan dan konstruksi struktur sementara. Dikarenakan rendahnya hasil produksi batubara selama tahun 2009 dan tidak ada sama sekali produksi di tahun 2010, sehingga sejumlah biaya di bebankan pada laporan pendapatan. Namun, setelah awal yang bagus untuk produksi di tahun 2011, manajemen menilai bahwa pengeluaran untuk eksplorasi yang ditangguhkan dan pembangunannya harus dapat digunakan selama tidak lebih dari 4 (empat) tahun. Akibatnya, manajemen telah memutuskan untuk melunasi biaya yang ditangguhkan dan pembangunan dengan menyicil selama 4 (empat) tahun dimulai pada tahun 2011 dan berakhir pada tahun 2014.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 masing - masing sebesar USD 345.865 dan USD 323.509. Biaya ini telah dibebankan ke Harga Pokok Penjualan. Lihat Catatan No.20.

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

Amortization of Deferred Exploration and Development Costs.

Company had spent a sum of USD 10.066.266 as on March 31, 2014 and USD 9.774.330 up to December 31, 2013 on the exploration and development of the mining site to access the coal reserves and to establish the infrastructure at the mining site. A number of activities were undertaken i.e land cost paid to the farmers, mine preparation, coal analysis, drilling, mapping, construction of the temporary structures. Because of low coal production during 2009 and no production in 2010 a nominal amount was charged to the income statement. However, after the start of full production in the year of 2011, management is of the view that the deferred exploration and development expenditure shall have useful life of not more than 4 (four) years. Consequently, management has decided to amortize the deferred and development cost within a period of 4 (four) years starting from 2011 and ending 2014.

Company amortized for the years ending March 31, 2014 and 2013 a sum of USD 345.865 and USD 323.509. This cost has been charged to Cost of Goods Sold . Refer to Note No.20.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak Ketiga			**Third Parties**
United Tractors - Spareparts	71.775	51.468	*United Tractors - Spareparts*
Sucofindo	57.703	-	*Sucofindo*
PT.TCRC Inspectindo	46.294	28.398	*PT.TCRC Inspectindo*
PT.Intraco Penta, Tbk	565.320	78.600	*PT.Intraco Penta, Tbk*
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	50.555	79.741	*PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk*
PT. Usaha Maju	13.417	60.489	*PT. Usaha Maju*
PT. Duta Karya	48.449	65.252	*PT. Duta Karya*
PT. Cakrawala Lintas Media	22.841	23.202	*PT. Cakrawala Lintas Media*
PT Pelayaran Karya Bintang Timu	367.786	132.404	*PT Pelayaran Karya Bintang Timur*
PT Megatama Rafi Mandiri-Stevec	211.103	544.281	*PT Megatama Rafi Mandiri-Stevedoring*
PT Likyndo Adi Wardana	339.795	-	*PT Likyndo Adi Wardana*
PT Intraco Penta,Tbk - IPPS	22.507	-	*PT Intraco Penta,Tbk - IPPS*
PT Axa Financial Indonesia	46.945	-	*PT Axa Financial Indonesia*
PD Panca Benua Jaya	18.460	5.831	*PD Panca Benua Jaya*
Oscar Mas	19.726	19.726	*Oscar Mas*
Jaya Perkasa	19.559	13.612	*Jaya Perkasa*
Derawan Tours & Travels	12.194	24.939	*Derawan Tours & Travels*
CV. Banua Perkasa	18.099	7.083	*CV. Banua Perkasa*
CV Sumber Rezeki Motor	12.967	2.683	*CV Sumber Rezeki Motor*

13. UTANG USAHA (Lanjutan) / ***13. TRADE PAYABLES (Continued)***

CV Merpati Emas	31.399	53.641	*CV Merpati Emas*
CV Faeyza Kharisma Mandiri	18.403	-	*CV Faeyza Kharisma Mandiri*
Lain lain	13.357	136.633	*Others*
Jumlah	**2.028.653**	**1.327.982**	***Total***

Semua utang usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya barging.

All the trade payables as on March 31, 2014 and December 31, 2013 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and barging cost.

14. PINJAMAN SEMENTARA / ***14. TEMPORARY LOAN***

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak Berelasi			***Due From Related Parties***
PT. Garda Mineral	1.841.459	2.171.665	*PT. Garda Mineral*

Akun ini merupakan pinjaman sementara kepada Pemegang Saham sebesar Rp 21.000.000.000 pinjaman ini diperlukan untuk membeli/ akuisisi area tambang baru, tetapi pada bulan Maret 2013 pinjaman tersebut telah dilunasi karena manajemen menggangap bahwa tidak memerlukan uang tersebut karena investasi untuk area tambang baru masih dalam tahap mempelajari kelayakan ekonomis. Manajemen kemudian menerima lagi pinjaman ini selama tahun 2013

This account represent temporary loan from Shareholders a sum of IDR 21,000,000,000 as loan to the Company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this Loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment at this stage. Management again received this funds during the year 2013

15. PERPAJAKAN / ***15. TAXATION***

a. Pajak dibayar dimuka / ***a. Prepaid Tax***

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PPh Pasal 22	12.376	12.376	*Income Tax PPh 22*
PPh Pasal 25	739.419	122.553	*Income Tax PPh 25*
PPN	104	-	*VAT*
Jumlah	**751.899**	**134.929**	***Total***

b. Utang Pajak / ***b. Tax Payable***

	2013	2012	Jan, 1 2012	
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Pajak Penghasilan Pasal 21	63.834	61.486		*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.426	3.316		*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 15	8.186	3.642		*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 29	652.962	652.962		*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	202	203		*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Bumi dan Bangunan	399	399		*Land and Building Tax*
Jumlah	**728.009**	**722.008**		***Total***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan periode berjalan. Untuk periode tiga bulan sampai dengan 31 Maret 2014, Perusahaan tidak melakukan perhitungan beban pajak penghasilan.

15. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense

Income tax expense represents the income tax for current year. For three months period ended March 31, 2014, the Company doesn't make calculation for Income Tax Expense.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***16. ACCRUED EXPENSES***

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya pemasaran	1.300.000	1.300.000	*Marketing expenses*
Jamsostek	-	-	*Jamsostek*
Biaya gaji	380.868	293.155	*Salary payable account*
Jasa professional	-	-	*Professional fee*
Biaya Royalti	4.382	4.382	*Royalty*
Biaya Crushing	637.363	637.363	*Crushing Payables*
Biaya Tongkang	(83.614)	44.921	*Barge Payables*
Biaya draft servis	98.423	98.423	*Draft services Payable*
Biaya perbaikan peralatan	1.478.854	1.478.854	*Maintenance equipment payable*
Transportasi	3	1.534	*Transport*
Beban diluar kewajiban	118.982	118.982	*Outstanding liability for expenses*
Lain-lain	348.665	579.519	*Other*
Jumlah	**4.283.927**	**4.557.132**	***Total***

Iuran eksplorasi dan royalti sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral Nomor 008.E/84/DJG/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Izin Eksploitasi dan Eksplorasi penambangan Perusahaan sebesar Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per tahun dan 3% per ton dari harga jual. Pada tahun 2012 luas konsensi penambangan berubah menjadi 710 Ha.

Exploitation and royalty fee in accordance with Circular Letter of Director General of Geology and Mineral Resources number 008.E/84/DJG/2004 dated April 8, 2004 regarding Non tax Government Receipt from Mining Companies for Mining Exploitation and Exploration License amounting to Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per annum and 3% of the per ton sales. In 2012, the width of the area is 710 Ha.

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

a. *2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,*
b. *1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,*
c. *15% of the total amount of severance payment and gratitude money.*

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.409/LV/PSGJ/III/2014 tertanggal 21 Maret 2014.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on its report No.409/LV/PSGJ/III/2014 dated March 21, 2014.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended March 31, 2014 and December 31 are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo Awal	272.462	209.208	*Beginning balance*
Pengaruh Translasi	-	7.464	*Translation effect*
Beban Imbalan Kerja Bersih	-	80.577	*Net employee benefit expense*
Pembayaran Imbalan	-	(24.787)	*Payment of benefits*
Saldo Akhir	**272.462**	**272.462**	***Ending Balance***

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

Employee benefit liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of March 31, 2014 and Desember 31, 2013 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	8,5%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	*Salary increase per year*
Mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	*Mortality*
Umur (Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)	55	55	*Age (An employee shall be deemed to retire at retirement age)*

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4.770.278	4.770.278	*Outstanding liability for expenses Other*
Jumlah	**4.770.278**	**4.770.278**	***Total***

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

This account represent for provision the environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Selain dalam bentuk bank garansi perusahaan telah melakukan pencadangan sampai dengan tahun buku 2012 sebesar Rp 26.631.786.472 sebagai Cadangan untuk reklamasi yang dihitung berdasarkan estimasi produksi.

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

In addition to the bank guarantees already provided, company has also provided for a sum of IDR 26,631,786,472, as Reclamation Reserve based on the production

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and the ownership at the end of reporting periods were as follows:

	31 Maret 2014/March 31, 2014			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah / *Amount***	***Stockholders***
Masyarakat	1.001.075.000	40,04%	11.134.190	*Public*
SGBT	843.675.000	33,75%	9.383.550	SGBT
PT Garda Minerals	655.250.000	26,21%	7.287.843	*PT Garda Minerals*
Jumlah	**2.500.000.000**	**100,00%**	**27.805.583**	***Total***

	31 Desember 2013/December 31, 2013			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Persente Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah / *Amount***	***Stockholders***
Masyarakat	997.765.000	39,91%	11.097.375	*Public*
SGBT	846.984.000	33,88%	9.420.354	SGBT
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855	*PT Garda Minerals*
Jumlah	**2.500.000.000**	**100,00%**	**27.805.583**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

	2014 & 2013	
	Nilai Nominal / *Par Value*	
Penawaran Umum Terbatas I		
Kepada Pemegang Saham	3.060.986	*Rights Issue I to Shareholders*
Badan Emisi Saham	(255.945)	*Stock Issuance Expenses*
Bersih	**2.805.041**	***Net***

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Details of this account as of December 31, 2010 are as follows:

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of Rp.250,000,000,000.

Biaya emisi saham merupakan biaya biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar Rp.2.301.199.890.

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to Rp.2,301,199,890.

22. PENJUALAN

22. SALES

Penjualan Batubara

Sales of Coal

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	**31 Maret 2013/ *March 31, 2013***	
Penjualan Batubara - Ekspor	11.290.753	2.717.867	*Sales of Crushed Coal - Export*
	11.290.753	**2.717.867**	

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013, penjualan batubara masing-masing sebesar USD 11.290.753 dan USD 2.717.867 dengan kuantitas 836.352 MT dan 69.689 MT.

For three months ending March 31, 2014 and 2013 sales of coals each amounted to USD 11,290,753 and USD 2,717,867 for a quantity of 836,352 MT and for 69,689 MT.

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Penundaan penjualan merupakan keputusan dari manajemen karena perusahaan telah menandatangani kontrak dengan Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 dan di amandemen tanggal 9 Agustus 2012, untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya, maka perjanjian tersebut disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara melalui surat No. GTBO/2012/IDX/020 tanggal 31 Oktober 2012 yang diterima pada 14 November 2012. Selanjutnya perusahaan memperoleh jawaban bahwa perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undang Nomor 4 tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dengan surat Nomor 2112/07.02DBB/2012 tanggal 14 November 2012 untuk perusahaan.

Setelah diperoleh persetujuan, perusahaan melakukan konsolidasi kontrak untuk kontrak yang telah ditanda tangani pada tanggal 14 Juni 2012 dan di amandemen tanggal 9 Agustus 2012, selanjutnya kontrak tersebut diamandemen kembali dan ditanda tangani kontrak baru pada tanggal 16 November 2012

Setelah kontrak baru di tanda tangani dan di review oleh Direktorat Jendral Mineral dan Batu Bara, dilokasi penambangan terjadi musim hujan dengan curah hujan yang sangat tinggi oleh karena itu sejak bulan oktober 2012 s.d pertengahan Januari 2013 manajemen memutuskan untuk menahan penjualan batu bara dan penjualan baru terjadi pada tanggal 16 Januari 2013.

22. SALES (Continued)

Postponement of the sales was direct result of management decition because company's has signed a contract with internasional trader Agrocom Ltd on June 14, 2012, and an amendment dated August 9, 2012, then to evaluate compliance with mining legislation and law No. 4 of 2009, these contract with fresh amendments was submitted to the ministry of Energy and Minerals Resources, Directorate General of Mineral and Coal received on 14 November 2012 vide company letter No. GTBO/2012/IDX/020 dated October 31, 2012. After a evaluation , a confirmation to the compliance with mining legislation and law No. 4 of 2009 was conveyed by Directorate General of Mineral and Coal vide their letter No. 2112/07.02DBB/2012 dated November 14, 2012 to the company.

After this approvel, to consolidated contract dated June 14, 2012 and amendement contract dated Agust 9, 2012, company signed a fresh amendement agreement November 16, 2012.

As the new contract was under review with the Directorate General of Mineral and Coal and excessive rains during October 2012 to mid January 2013 in our mining site, management considered it prudent to halt the sales of coal from October, 2012 to January, 2013. Company resumed coal sales with effect from January 16, 2013.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	
Beban penambangan batubara			***Cost of coal mining***
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	345.865	323.509	*Amortization of deferred exploration and development costs*
Beban tenaga kerja langsung	406.785	336.498	*Direct labor expenses*
Beban Umum dan Pabrikasi:			*General and manufacturing expenses:*
Beban Pengangkutan	1.655.325	353.094	*FOB Freight expenses*
Beban Sewa Peralatan	20.161	91.135	*Equipment Rental*
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	10.591	240.916	*Repairs and Maintenance expenses*
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	1.627.416	1.564.127	*Fuel and Oil*
Beban Sparepart	593.831	130.155	*Sparepart expenses*
Beban Sampel dan Analisa Laporan	138.683	-	*Sample and Analysis Report Expenses*
Beban Makan Minum	91.683	113.169	*Food Expenses*
Beban Crushing	-	-	*Crushing Expenses*
Beban Lain-lain (Kurang dari 1 M)	-	- 4.733	*Other Expenses (Less than 1 M)*
Penyusutan (Lihat Catatan 20)	1.268.592	1.182.195	*Depreciation Expenses (See notes 20)*
Beban Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	-	1.878	*Provision for Mine Rehabilitation*
Jumlah beban produksi	6.158.930	4.341.408	*Total production expenses*
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	83.028	48.405	*Royalties to the government (contribution of production)*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	9.155.418	6.022.740	*Beginning balance*
Akhir tahun	(4.296.829)	(6.294.261)	*Ending balance*
Beban Pokok Penjualan	**11.100.547**	**4.118.292**	***Cost Of Goods Sold***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 444.540 MT dan 97.445 MT.

For the year March 31, 2014 and 2013 company produced of coals each 444.540 MT and 97.445 MT.

24. PENDAPATAN LAINNYA / *24. OTHER INCOME*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	
Jasa Giro dan Deposito	695	2.895	*Services and deposit accounts*
Jumlah	**695**	**2.895**	***Total***

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS / *25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	140.023	-	*Foreign Exchange Gain (Loss)*
Jumlah	**140.023**	**-**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	
Gaji dan tunjangan	**236.115**	420.464	*Salaries and allowances*
Guest house	**360**	16.354	*Guest house*
Pajak	**29.964**	50.703	*Tax*
Konsultan	**17.658**	73.557	*Consultant*
Perjalanan dinas	**18.931**	45.544	*Travel Expense*
Sewa	-	7.943	*Rent*
Penyusutan	**17.514**	23.007	*Depreciation*
Perizinan	**12.225**	73	*Licensing*
Pemeliharaan dan perbaikan	-	12.898	*Maintenance and repair*
Alat tulis kantor dan RUPS	**1.525**	21.851	*Meeting and Stationary*
Cadangan manfaat karyawan	-	40.200	*Reserves for employee benefits*
Pengangkutan dan Transportasi	**25.222**	42.863	*Freight and Transportation*
Telpon, fax dan internet	**39.818**	28.779	*Telephone, fax and internet*
Beban Pengembangan Lingkungan	**263**	- 16.516	*Community Development Expenses*
Asuransi	46.945	-	*Insurance*
Lain-lain	17.654	-	*Others*
Jumlah	**464.193**	**800.752**	***Total***

Beban pengembangan lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga dan pendidikan anak dibawah umur (PAUD).

Community development expenses represent contributing financial resources in the community development. The numbers of activities like health care, sports, religious ceremonies, primary education, employment opportunities to the local communities etc were undertaken.

27. BEBAN LAIN-LAIN / *27. OTHER EXPENSES*

	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	
Beban Administrasi dan Bank	3.098	3.292	*Bank Charges*
	3.098	**3.292**	

28. INSTRUMEN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING / *28. FINANCIAL INTRUMENTS IN FOREIGN CURRENCIES*

31 Maret 2014		Mata Uang asing (nilai penuh)/ *Foreign*	Dolar AS Ekuivalen/ *US Dollar equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rupiah/ *IDR*	260.032.449	22.802	*Cash and cash equivalents*
Uang Muka	Rupiah/ *IDR*	1.005.885.775	88.205	*Advance*
Total Aset		**1.265.918.224**	**111.007**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	Rupiah/ *IDR*	7.886.993.857	691.599	*Account Payable*
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	21.000.000.000	1.841.459	*Temporary Loan*
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ *IDR*	16.694.655.004	1.463.930	*Accrued Expenses*
Total Liabilitas		**45.581.648.861**	**3.996.988**	***Total Liabilities***
Aset Neto		**(44.315.730.637)**	**(3.885.981)**	***Net Assets***

28. INSTRUMEN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

28. FINANCIAL INTRUMENTS IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Desember 2013		**Mata Uang asing (nilai penuh)/** ***Foreign currencies***	**Dolar AS Ekuivalen/** ***US Dollar equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rupiah/ *IDR*	291.611.645	23.924	*Cash and cash equivalents*
Uang Muka	Rupiah/ *IDR*	1.042.212.706	85.504	*Other Receivable*
Total Aset		**1.333.824.351**	**109.429**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	Rupiah/ *IDR*	8.620.090.718	707.202	*Account Payable*
Pinjaman Sementara	Rupiah/ *IDR*	21.000.000.000	1.722.865	*Temporary Loan*
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ *IDR*	17.718.114.241	1.453.615	*Accrued Expenses*
Total Liabilitas		**47.338.204.960**	**3.883.682**	***Total Liabilities***
Aset Neto		**(46.004.380.608)**	**(3.774.254)**	***Net Assets***

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi karena pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat oleh karena itu perusahaan tidak memiliki eksplosur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD and as such not have a significant effect on the currency exchange rate fluctuations.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang dan perusahaan juga memperoleh pendapatan penjualan atas hak pemasaran.

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales and purchase coal and to acquire the marketing rights sales.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US$ 42,5 juta untuk ekspansi usaha dan pembelian peralatan pertambangan. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan dengan cara gadai saham investasi dari Massicot di anak perusahaan sebesar 100% dan uang muka tersebut akun digunakan dalam periode satu tahun saja. Di dalam kontrak ditetapkan bahwa penggunaan dana tersebut digunakan untuk keperluan Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. $ 42.5 million for business expansion and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares of the investments of Massicot in its 100% subsidiary and the advance is for a short periode of one year only. In the contract it is stipulated that the use of these funds were for purposes of the Company.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd

1) Rasional dan Bagian Penting dari Kontrak

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah menandatangani Kontrak Kerja Sama dengan Massicot Trading Limited tertanggal 30 November 2013 Fitur yang menonjol dari Kontrak Kerja Sama adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd

1) Rational & Salient features of the Contract

PT Garda Tujuh Buana Tbk has entered into a Cooperation Contract with Massicot Trading Limited dated 30th November 2013. The salient features of the Cooperation Contract are as follows:

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

1) Rasional dan Bagian Penting dari Kontrak (Lanjutan)

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini dengan tetap memperhatikan keahlian mereka dalam pemilihan areal konsesi tambang. Sebagai manajemen perusahaan yang sedang mencari aset pertambangan batu bara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas tambang dan perusahaan tidak memiliki kemampuan sendiri untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh sebab itu, untuk kepentingan waktu & biaya manajemen memutuskan untuk menyewa jasa Massicot Trading Ltd. Selain itu untuk penjual yang serius, uang muka harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk dinilai kinerjanya oleh GTB. Untuk lindung nilai risiko ini, pemberian uang muka kepada penjual yang tidak dikenal di benua yang berbeda, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Sebagai tambahan, GTB juga berniat untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang ada di Indonesia karena peralatan yang ada sudah hampir selesai masa gunanya dan harus diganti. GTB juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangan saat ini yang akan membantu GTB untuk meningkatkan kapasitas pertambangan dari kapasitas yang ada.

2) Jaminan dan Jumlah Uang Muka

Telah diputuskan oleh manajemen untuk mendapatkan layanan dari Massicot untuk tujuan di atas dan menyerahkan uang muka kepada mereka sebesar US$42.500.000 terhadap keamanan gadai saham dari investasi mereka dalam Elise Kontinental Limited karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

3) Bunga & Jatuh Tempo

Uang muka ini mempunyai jangka waktu satu tahun mulai 1 Desember 2013 sampai 30 November 2014. Uang muka ini memiliki bunga sebesar 3% selama tiga bulan Libor yang akan diputuskan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

1) Rational & Salient features of the Contract (Continued)

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Massicot Trading Ltd. Moreover for serious sellers advances are required to be given before they open their books for due diligence by GTB. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, GTB also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement. GTB also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help GTB to increase its mining capacity from the existing capacity.

2) Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Massicot for the above said objective and extend them advance of US$42,5000,000 against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

3) Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 30th November 2013 to 29th November 2014. This advance shall attract interest at the rate of 3% over the Libor rate which will be decided one business day before the repayment date.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

4) Pembayaran kembali

Uang muka ini akan digunakan terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, jika Massicot gagal untuk menyediakan area tambang atau peralatan dalam waktu yang ditentukan, maka GTB akan memiliki pilihan untuk meminta untuk pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

5) Penggunaan Uang Muka

Massicot tidak diperbolehkan untuk menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali untuk yang telah diajukan. Uang muka ini akan segera menjadi utang tanpa pemberitahuan dalam Wanprestasi, Peminjam harus melunasi pinjaman segera.

Berikut ini adalah kejadian Wanprestasi antara lain:

- Peminjam tidak melakukan atau mengamati salah satu atau lebih dari masing-masing kewajibannya di sini atau tidak sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam atau Dokumen Jaminan;

- Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pemberi hak dalam Dokumen Jaminan atau dokumen lain dinyatakan bawah ini tidak dipenuhi dalam setiap hal yang material atau atau terbukti telah salah atau tidak benar dalam segala hal yang material ketika dibuat atau dianggap berulang;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd *(Continued)*

4) Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Massicot fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than GTB will have option to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

5) Use of Advance

Massicot is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced. This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

- *The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;*

- *any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;*

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

5) Penggunaan Uang Muka (Lanjutan)

- Peminjam mengalami bangkrut, tidak mampu membayar hutangnya pada saat jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau sebagian dari utang-utangnya, mulai negosiasi atau mengambil setiap langkah lainnya dengan maksud untuk penangguhan, penjadwalan ulang atau penyesuaian lain dari semua atau sebagian hutang (atau setiap bagian material yang akan atau mungkin sebaliknya tidak mampu membayar pada saat jatuh tempo), tujuan atau membuat tugas umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk kepentingan dari setiap pemberi pinjaman atau moratorium disetujui atau dinyatakan sehubungan dengan atau mempengaruhi seluruh atau sebagian materi dari setiap hutang mereka;

- Kesulitan, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari sifat atau aset Peminjam dan tidak bisa keluar atau tinggal dalam waktu tujuh (7) hari;

- Setiap jaminan sekarang atau masa depan atau atas setiap bagian dari aset Peminjam menjadi berlaku, kecuali menurut pendapat tunggal pemberi pinjaman acara tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan pada Peminjam;

- Setiap langkah atau permohonan diambil oleh setiap orang (selain langkah yang menurut pendapat tunggal dari pemberi pinjaman, bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk Penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima , manager yudisial, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin alla atau sebagian materi dari aset peminjam;

- Hal ini akan menjadi tidak sah atau ilegal untuk peminjam untuk mengamati, melakukan atau mematuhi setiap satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Dokumen Jaminan;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

5) Use of Advance (Continued)

- *The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), purposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;*

- Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

- Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

- *Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the Appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of alla or a material part of he assets of the borrower;*

- *It is or wil become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;*

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)

5) Penggunaan Uang Muka *(Lanjutan)*

- Setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk menahan pelaksanaan hak-hak dan / atau kinerja atau sesuai dengan salah satu kewajiban peminjam inder Dokumen Jaminan, atau (b) yang memiliki atau bisa memiliki dampak yang signifikan pada Peminjam;
- Setiap keputusan untuk pembayaran uang dalam jumlah yang baik dengan sendirinya atau ketika digabungkan dengan jumlah penghakiman lainnya lebih dari US$100.000,00 (atau setara pada tanggal putusan) telah diberikan terhadap Peminjam;
- Setiap peristiwa terjadi yang berdasarkan hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog dengan salah satu peristiwa yang disebutkan dalam ayat ini 11.1;
- Jika dengan alasan perubahan, variasi, amandemen, modifikasi, pemaksaan atau pengantar atau undang-undang atau direktif Pemberi Pinjaman akan menganggap tidak praktis untuk melanjutkan perjanjian ini dan atau Dokumen Jaminan;
- Setiap peristiwa yang terjadi atau timbul keadaan dimana Pemberi Pinjaman menentukan memberikan alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa Peminjam / pemberi hak tidak akan (atau tidak akan dapat) melakukan atau mematuhi setiap satu atau lebih dari kewajiban yang inder Perjanjian ini dan atau Dokumen Jaminan ;
- Jika ada peristiwa wanprestasi yang dimaksud dalam salah satu Dokumen Jaminan;
- Jika Dokumen Jaminan untuk alasan apapun tidak dimiliki ataupun ada dalam keadaan bahaya menurut Pihak Pertama;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd *(Continued)*

5) Use of Advance (Continued)

- *Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current od pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower inder the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;*
- *Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with oher judgment amount(s), in excess of US$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;*
- *Any event occurs which under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause 11.1;*
- *If by reason of any change, variation, amandment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this agreement and or The Security Documents;*
- *Any event occurs or circumtances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obigations inder this Agreement and or the Security Documents;*
- *If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;*
- *If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;*

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Jual Beli Batubara - Entertrade FZE

Pada tanggal 10 Mei 2013 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Entertrade FZE No.GTB-ENT 2013-02. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah USD 15 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kualitas 2.000.000 MT.

c. Perjanjian Jual Beli Batubara - Agrocom LTd

Pada tanggal 1 Juni 2012 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Agrocom Ltd No.GTB-AGL-06-2012. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah US$39 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kuantitas 3.000.000 MT.

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian kontrak dengan Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 dan telah dilakukan Amandemen pada tanggal 9 Agustus 2012, selanjutnya perusahaan melakukan penyempurnaan perjanjian tersebut dengan melakukan amandemen kembali tanggal 16 November 2012 untuk mengkonsolidasikan kontrak-kontrak tersebut dan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebelum perjanjian kontrak tersebut final, draft perjanjian pemasaran dan pasokan batubara tersebut telah disampaikan kepada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara dengan surat No.GTBO/2012/IDX/020 untuk mengkonfirmasi apakah perjanjian kontrak tersebut tidak bertentangan dengan undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-undang pertambangan) dan telah memperoleh jawaban, bahwa kontrak tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang disampaikan melalui surat No. 2112/07.02/ DBB/2012 tanggal 14 November 2012 perihal Evaluasi Draft Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara PT Garda Tujuh Buana Tbk yang ditanda tangani oleh Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

b. Coal Sales & Purchase Agreement - Entertrade FZE

May 10, 2013 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Entertrade FZE. No. GTB-ENT 2013-02. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual or consent. The selling price is $.15 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 2,000,000 MT.

c. Coal Sales & Purchase Agreement - Agrocom LTd

June 1, 2012 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Agrocom Ltd. No. GTB-AGL-06-2012. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual consent. The selling price is US$39 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 3,000,000 MT.

d. Coal Marketing and Supply Agreement

The company has signed a contract with Agrocom Ltd. on June 14, 2012 and has been performed Amendment on August 9, 2012, then the company made improvements to an amendment agreement dated November 16, 2012 to consolidate contracts and to comply with legislation, before the contract is final, draft marketing agreement has been submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal No.GTBO/2012/IDX/020 to be confirmed whether the contract is not contrary to law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (Mining Act) and has an answer, that the contract complies with the applicable provisions delivered through letter No.2112/DBB/2012 dated November 14, 2012 regarding the Draft Evaluation of Marketing and Supply Agreement Coal PT Garda Tujuh Buana Tbk signed by the Director of Business Development of Coal.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan hak pemasaran adalah sebagai berikut:

(1) Penjualan dan Pembelian Hak Exclusif untuk Membeli dan Memasarkan Batubara

1.1 Hak Pemasaran: Mengacu kepada klausa 1.3, 1.4 dan 1.7, Penjual tanpa dapat menarik kembali dan tanpa syarat penjualan kepada Pembeli dan Pembeli dapat menarik kembali dan tanpa syarat pembelian dari Hak Pemasaran Penjual untuk setiap periode, seperti penjualan dan pembelian berlangsung secara terpisah untuk setiap periode pada hari 1 (pertama) periode yang relevan.

1.2 Mengacu kepada klausul 1.3 dan 2.4, hak pemasaran akan memberikan prioritas pada pembeli yang benar, selama periode yang relevan, untuk membeli atau untuk mencari dan menentukan pembeli, sesuai dengan Perjanjian ini, tanpa mengurangi prioritas produksi batubara.

1.3 Dalam hal dengan alasan apapun, penjual tidak mampu memasok semua batu bara yang dimaksud dalam hak pemasaran dalam jangka waktu tertentu, kekurangan pemasokan batubara untuk kurun waktu itu akan digabungkan ke periode berikutnya dan menjadi prioritas dari produksi batubara untuk periode berikutnya.

1.4 Meskipun klausa 1.2 dan 1.3, Penjual dapat, dengan kebijaksanaan mutlaknya, meningkatkan produksi batubara prioritas sampai dengan 3.000.000 MT (tiga juta metric ton) dengan syarat dan ketentuan secara tertulis yang disetujui oleh masing-masing pihak.

1.5 Tanpa membatasi ketentuan umum klausa 1.1, 1.2, 1.3 dan 1.4 tapi mengacu kepada klausul 1.7, penjual tidak diperbolehkan baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam bulan apapun selama jangka waktu yang ditentukan dan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pembeli untuk:

a. Menjual batubara kepada pihak manapun selain pembeli atau pembeli yang ditunjuk oleh pembeli; atau

b. Memasarkan atau mengambil langkah apapun untuk mencari pembeli batubara.

Kecuali dan sampai dengan telah selesainya kewajiban sesuai dengan klausa 1.2 dan di bulan yang berlaku.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

d. Coal Marketing and Supply Agreement (*Lanjutan)*

Terms and conditions relating to the marketing rights are as follows:

(1) Sale and Purchase of Exclusive Right to Buy and Market Coal

1.1 Marketing Rights : Subject to Clauses 1.3, 1.4 and 1.7, the Seller irrevocably and unconditionally sells to the Buyer and the Buyer irrevocably and unconditionally buys from the Seller the Marketing Rights for each of the Periods, such sale and purchase to take place separately for each Period as at the 1st (first) day of the relevant Period.

1.2 Subject to Clauses 1.3 and 2.4, the Marketing Rights shall give the Buyer the first priority right, during the relevant period, to buy or to find and appoint buyers, in accordance with this Agreement, for not less than the Priority Coal Production.

1.3 In the event that for whatever reason, the Seller is not able to supply all the Coal covered by the Marketing Rights in respect of a particular Period, the shortfall in Coal supplied for that Period shall be carried forward to the next Period and added to the Priority Coal Production amount for the next Period.

1.4 Notwithstanding Clauses 1.2 and 1.3, the Seller may, in its absolute discretion, increase the Priority Coal Production by up to an additional 3,000,000 MT (three million Tonnes) on such terms and conditions as may be subsequently agreed, in writing, by the Parties.

1.5 Without limiting the generality of Clauses 1.1, 1.2, 1.3 and 1.4 but subject to Clause 1.7, the Seller shall not, directly or indirectly, in any Month during the Term and without the prior written approval of the Buyer:

a. Sell Coal to any party other than the Buyer or a buyer appointed by the Buyer; or

b. Market or take any steps to find buyers for the Coal,

Unless and until it has discharged its obligations pursuant to Clause 1.2 in respect of that Month.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

1.6 Pembeli batubara yang ditunjuk oleh pembeli tidak harus menjadi afiliasi dari pembeli dan pembeli memiliki kebijaksanaan mutlak untuk mengetahui identitas setiap pembeli yang ditunjuk sebagai pembeli batubara.

1.7 Pengecualian: Hak-hak pembeli untuk membeli dan memasarkan batubara dalam perjanjian ini adalah:

a. Penjual tunduk dan wajib mematuhi hukum pertambangan dan peraturan-peraturan yang berlaku tanpa terkecuali termasuk mengenai kewajiban memenuhi ketentuan pasar lokal;

b. Tidak memiliki hak dan kewajiban untuk memproduksi batubara dimana hak dan kewajiban tersebut merupakan hak dan kewajiban eksklusif penjual; dan

c. Pembeli tidak memiliki hak untuk melakukan kontrol dan melakukan kegiatan penambangan di konsesi pertambangan.

1.8 Biaya Pemasaran: Sebagai pertimbangan atas hak-hak eksklusif atas hak-hak pemasaran, pembeli wajib membayar biaya pemasaran untuk (i) yang ditentukan dalam butir (b) dari jadwal I dan (ii) pembayaran sesuai tanggal yang ditetapkan dalam butir (c) dari jadwal I.

1.9 Mengacu kepada klausul 1.11, dan ketika diterima oleh penjual, biaya pemasaran menjadi hanya milik penjual tanpa ada kewajiban pihak penjual kepada pembeli menjelaskan penggunaan atau penerapan fee kepada pembeli.

1.10 Tanpa membatasi ketentuan umum klausa 1.9 tapi mengacu kepada klausul 1.11, biaya pemasaran tidak dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli, dalam situasi apapun termasuk, tanpa batasan, jika pembeli, dengan alasan apapun, tidak membeli atau menunjuk pembeli untuk semua prioritas produksi batubara dalam jangka waktu tertentu.

1.11 Walaupun demikian klausa 1.9 dan 1.10, biaya pemasaran dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli hanya apabila, penjual mengalami situasi dan keadaan force majeure.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

d. Coal Marketing and Supply Agreement *(Lanjutan)*

1.6 A buyer of Coal appointed by the Buyer does not have to be an Affiliate of the Buyer and the Buyer shall have absolute discretion as to the identity of any buyer it appoints as a buyer of Coal.

1.7 Exclusions: The Buyer's right to buy and market Coal under this Agreement is :

a. Subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation;

b. Does not include the right and obligation to produce the Coal which right and obligation shall always be the exclusive right and obligation of the Seller; and

c. Does not give the Buyer any rights to control or carry out operations on the Mining Concession.

1.8 Marketing Fee: As the exclusive and sole consideration for the Marketing Rights, the Buyer shall pay the Marketing Fee to the (i) specified in Item (b) of Schedule I and (ii) by the payment date specified in Item (c) of Schedule I.

1.9 Subject to Clause 1.11, as and when received by the Seller, the Marketing Fee shall belong to the Seller absolutely without any obligation on the part of the Seller to account to the Buyer for how the Marketing Fee is applied or utilized by the Seller.

1.10 Without limiting the generality of Clause 1.9 but subject to Clause 1.11, the Marketing Fee shall not be refundable, by the Seller to the Buyer, in any circumstances including, without limitation, if the Buyer, for whatever reason, does not buy or appoint buyers for all the Priority Coal Production in a particular period

1.11 Notwith standing Clauses 1.9 and 1.10, the Marketing Fee shall be refundable by the Seller to the Buyer to the extent that and in event only, the Seller is prevented from performing its obligations under this Agreement due to Force Majeure.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

1.12 Penjual tidak dapat menarik kembali dan tanpa syarat menerima, mengetahui dan setuju bahwa penjual telah menerima 100% (seratus persen) dari angsuran pertama biaya pemasaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2012 sebesar US$75.000.000 (tujuh puluh lima juta dolar).

(2) Penjualan, Pembelian dan Pengiriman Batubara

2.1 Sesuai dengan Klausul 2.2, Penjual akan menjual dan mengirim kepada Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk dan Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk akan membeli, menerima dan membayar FOB Batubara sesuai dengan Persetujuan ini.

2.2 Kewajiban penjualan dan pengiriman dari Penjual berdasarkan Perjanjian ini adalah kewajiban utama Penjual namun harus tunduk pada Undang-undang Pertambangan dan peraturan yang berlaku tanpa mengurangi kewajiban Penjualan Pasar Domestik.

(3) Sumber dan Jumlah Pasokan

Batubara yang tersedia untuk dijual sesuai Perjanjian harus bersasal dari pertambangan milik Perusahaan.

(4) Pesanan Batubara

4.1 Sesuai dengan Klausul 4.2, setiap saat selama Masa Berlaku, Pembeli atau kuasa Pembeli mungkin, dalam kebijaksanaan mutlak, menyerahkan order kepada Penjual.

4.2 Meskipun Klausul 4.1, Pembeli tidak dapat berdasarkan kewajiban apapun untuk menyerahkan Pesanan atau menunjuk pembeli untuk menyerahkan Pesanan di bulan apapun selama Jangka Waktu Perjanjian.

4.3 Penjual wajib menerima dan mengisi setiap Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli sesuai dengan Klausul 4.1 ketentuan bahwa jumlah total Batubara yang tercakup dalam semua Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli di Bulan tertentu tidak boleh melebihi keseluruhan dari (i) total produksi oleh Penjual Batubara selama Bulan tertentu dan (ii) jumlah total Batubara yang disimpan di Stockpile di awal Bulan di mana Pesanan disampaikan kurang dari kuantitas Batubara yang disimpan pada Stockpile pada saat Order disampaikan dan sudah masuk dalam Pesanan yang ada.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

d. Coal Marketing and Supply Agreement *(Lanjutan)*

1.12 The Seller irrevocably and unconditionally accepts, acknowledges and agrees that it has already received 100% (one hundred percent) of the first Marketing Fee installment due on or before 30 June 2012 in the amount of US$75,000,000 (seventy five million Dollars).

(2) Sale, Purchase and Delivery of Coal

2.1 Subject to Clause 2.2, the Seller shall sell and deliver to the Buyer or to the Buyer's appointees and the Buyer or the Buyer's appointees shall purchase, receive and pay for Coal FOB in accordance with this Agreement.

2.2 The Seller's sale and delivery obligations under this Agreement are subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation.

(3) Sources and Amount of Supply

The coal available for sale under this Agreement shall be Coal from the Mine belonging to the Company.

(4) Orders for Coal

4.1 Subject to Clause 4.2, at any time during the Term, the Buyer or a Buyer's appointee may, in its absolute discretion, submit to the Seller, an Order.

4.2 Notwithstanding Clause 4.1, the Buyer shall not be under any obligation to submit an Order or to appoint a buyer to submit an Order in any Month during the Term.

4.3 The Seller shall be obliged to accept and fill every Order submitted by the Buyer or the Buyer's appointees pursuant to Clause 4.1 provided that the total amount of Coal covered by all the Orders submitted by the Buyer or the Buyer's appointees in a particular Month shall not exceed the aggregate of (i) the total production by the Seller of Coal During the particular Month and (ii) the total quantity of Coal stored at the Stockpile at the beginning of the Month in which the Order is placed less the quantity of Coal stored at the Stockpile at the time the Order is placed and which is already the subject of an existing Order.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

4.4 Pesanan dapat diajukan, menurut Ketentuan 4.1, melalui email atau faks (dengan copy konfirmasi oleh pos udara ekspres) pada pemilihan Pembeli atau Kuasa Pembeli.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

d. Coal Marketing and Supply Agreement *(Lanjutan)*

4.4 Orders may be submitted, pursuant to Clause 4.1, by email or fax (with confirmation copy by express airmail) at the election of the Buyer or the Buyer's appointee as the case may be.

Jadwal Hak Pemasaran / *Schedule Marketing Rights* :

a.	Periode *Period*	: i Period 1 - 1 July 2012 to 30 June 2013; ii Period 2 - 1 July 2012 to 30 June 2014; and ii Period 3 - 1 July 2014 to 30 April 2015.
b.	Biaya *Fee*	: i Period 1 - US$75,000,000 (Seventy five million Dollars) ii Period 2 - US$87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars) ii Period 3 - US$87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars)
c.	Tanggal Pembayaran *Payment Date*	: i Period 1 - on or before 30 June 2012; ii Period 2 - on or before 30 June 2013; and ii Period 3 - on or before 30 June 2014.

Pasokan Batubara/ *Supply of Coal*
Pelabuhan/*Port* : Bunyu Anchorage

Jumlah batubara dengan hak prioritas/ *Port Coal Production* : 10,000,000 MT (Ten million metric tonnes)

Jadwal Pengiriman/ *Schedule of Shipment*

Terdiri dari/ *Comprising* :
- i Period 1 - 3,000,000 MT (three million tonnes) before 30 June 2013
- ii Period 2 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 June 2014; and
- ii Period 3 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 April 2015

Kuantitas Minimum Pengapalan
Minimum Shipment Quantity/ : 50,000 Tonnes +/- 10% per shipment
Kuantitas Maksimum Pengapalan/
Maximum Shipment Quantity : 150,000 Tonnes +/- 10% per shipment
Jangka Waktu/ *Term* : 14 June 2012 to 30 April 2015

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara

Pada tanggal 14 Juni 2012, perusahaan menandatangani perjanjian mengenai kontrak jual beli batu bara dengan Agrocom Ltd, perusahaan dari timur tengah yang bergerak dalam penjualan batu bara, selanjutnya kontrak tersebut diamandemen tanggal 9 Agustus 2012, untuk mengkonsolidasikan perubahan kontrak selanjutnya ditanda tangani kontrak terakhir tanggal 16 November 2012 sebelum pelaksanaan kontrak perusahaan menyampaikan kontrak tersebut kepada Kementrian Mineral dan Engergi Direktorat Jendral Mineral dan Batu bara yang menyatakan persetujuannya bahwa kontrak tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undangan Mineral dan Batu Bara No. 4 tahun 2009. Kontrak ini memberikan hak eksklusif untuk memasarkan sejumlah 10.000.000 MT batu bara yang akan dilakukan dalam tiga tahap dalam periode 14 Juni 2012 s.d 30 April 2015. Penjualan atas hak pemasaran berdasarkan kontrak kepada Agrocom Ltd sebesar Rp 711.150.000.000 atau setara USD 75.000.000 untuk tahap 1. Untuk tahap 2 & 3, perusahaan menerima USD 87.500.000 untuk setiap tahap.

Selama masa perjanjian, perusahaan telah memproduksi dan siap untuk melaksanakan pengiriman batu bara kepada pembeli yang ditunjuk oleh Agrocom Ltd berdasarkan perjanjian tersebut. Tetapi Agrocom Ltd tidak pernah meminta untuk dilakukan pengiriman walaupun telah dilakukan peringatan berkali-kali oleh perusahaan.

Selanjutnya Agrocom Ltd menyatakan dikarenakan sulitnya keadaan pasar yang sedang dihadapi oleh Industri Perdagangan Batu bara tidaklah efisien bagi Agrocom untuk melanjutkan pengaturan yang terdapat pada Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu Bara dan memperoleh pengembalian Cicilan Biaya Pemasaran Pertama Secara Keseluruhan atau sebagian.

Pada tanggal 22 Mei 2013, perusahaan dan PT Agrocom Ltd menyetujui pengakhiran kontrak dengan menandatangani perjanjian pengakhiran dan penyelesaian hak dan kewajiban tentang perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

Hal -hal penting yang dimuat dalam pengakhiran perjanjian dan penyelesaian hak dan kewajiban tentang perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara adalah sebagai berikut:

I. Pengakhiran Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu Bara

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement

Company Signed a contract with Agrocom Ltd (Agrocom) a middle east based trader on June 14, 2012 and also entered into an amendment to this contract on August 9 2012. To consolidate the changes in the contract,company entered into a fresh final agreementr dated November, 16 2012 (effective 14th June 2012). Before the execution of this final Contract to ensure that the contract is legally compliant with mining legislation,draft Coal Marketing and Supply Agreement (The Contract) was submitted to Ministry of Energy and Minerals Resources ,Directorate General Of Minerals and Coal ,who confirmed that the Contract is ijn compliance to law No 4 of 2009 of Minerals and Coal Mining.This contract was for granting the exclusive Marketing Rights for a total quantity of 10 million Tons spread over the term of the contract in three phases for a total value of US$ 250mill. This contract had a term starting from 14th June 2012 to 30th April 2015.In pursuance of this contract company granted the exclusive Marketing Rights to the buyer Agrocom Ltd for a consideration of Rp 711,150,000,000 equivalent to US$ 75,000,000 for phase 1. For phase 2&3,the company was to receive US$ 87,500,000 for each phase

At all times during the continuation of the Coal Marketing & Supply Agreement, the company has been ready to deliver Coal to buyers appointed by Agrocom Ltd in accordance with the Coal Marketing and Supply Agreement. However, despite constant reminders from the company Agrocom Ltd has never requested the delivery of any Coal.

Agrocom Ltd has recently determined that, due to the difficult market conditions currently facing the coal trading industry, it is not practical for Agrocom Ltd to continue with the arrangements contemplated by the coal marketing and supply aggrement and, therefore, Agrocom Ltd wishes to terminate the Coal Marketing & Supply Agreement and obtain a refund of the First MF Installment in whole or in part.

On May 22, 2013, the company and PT Agrocom Ltd approve the termination of the contract by signing a termination agreement and the settlement of treaty rights and obligations of the marketing and supply of coal.

The importent of the termination settlement agreement re coal marketing and supply agreement are as follows:

I. Termination of coal marketing and supply agreement

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

1.1. Perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara diakhiri dengan dampak sejak tanggal perjanjian ini sedemikian rupa sehingga:

a. Tidak ada pihak yang memiliki kewajiban terhadap pihak lainnya.

b. Tidak ada pihak yang memiliki hak apapun terhadap pihak lainnya.

c. Tidak ada pihak yang pada kemudian hari akan menuntut atau berusaha menagih hak atau kewajiban apapun dari pihak lainnya, yang timbul dari atau terkait dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

1.2 Tanpa membatasi sifat umum di atas dan sejak tanggal perjanjian ini, Agrocom Ltd tidak berhak, dengan bagaimanapun, untuk meminta, menerima, menjual atau mengambil setiap batu bara.

II. Pembayaran kembali sebagian dari cicilan biaya pemasaran pertama.

2.1 Pembayaran kembali akan dilakukan oleh perusahaan kepada Agrocom Ltd.

2.2 Tanpa membuat pengakuan terhadap tanggung jawab hukum dalam bentuk apapun dan tunduk pada pasal 3.4 dan 3.5 dari perjanjian ini, PT GTB dengan ini secara tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat:

a. Mengalihkan dan menyerahkan kepada Agrocom Ltd, pada saat dan sejak tanggal perjanjian ini, seluruh kepentingan, hak dan kepemilikan PT GTB dan setoran dan

b. Menyanggupi untuk segera (i) memberitahukan bank mengenai pengalihan berdasarkan pasal 3.2 (a) dan (ii) menginstruksikan dan meminta Bank untuk, pada tanggal jatuh tempo, membayar kepada Agrocom Ltd pembayaran kembali dan bagian dari bunga sehubungan dengan jangka waktu yang dimulai pada tanggal perjanjian ini dan berakhir pada Tanggal Jatuh Tempo (A) secara penuh, (B) tidak lebih lambat dari Tanggal Jatuh Tempo dan (C) melalui transfer ke rekening bank sebagaimana diberitahukan kemudian oleh Agrocom Ltd kepada PT GTB.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement *(Lanjutan)*

1.1. The Coal Marketing & Supply Agreement is terminated with effect from the date of this agreement such that:

a. No party has anty obligation to the other Party.

b. No party has any right against the other party.

c. No party shall subsequently claim or seek to enforce any rights or obligations against the other party, arising out of or related to the Coal Marketing and Supply Agreement.

1.2 Without limiting the generality of above and as and from the date of this agreement, Agrocom Ltd shall have no right or entitlement, however described or howsoever arising, to demand, receive, sell or take any coal.

II. Partial repayment of the first MF Installment.

2.1 The refund shall be made by company to Agrocom Ltd.

2.2 Without making any admission of liability whatsover and subject to Clauses 3.4. and 3.5 of this agreement, PT GTB hereby irrevocably and unconditionally;

a. Assigns and transfers to Agrocom Ltd, as and from the date of this agreement, all of PT GTB interest, right and title in and to the deposit and

b. Undertakes to promptly (i) notify the Bank of the assignment pursuant to Clause 3.2 (a) and (ii) instruct and request the Bank to, on the Maturity Date, pay to Agrocom the Refund and that part of the Interest which relates to the period beginning on the date of this agreement and ending on the Maturity Date (A) in full, (B) not later than the Maturity Date and (C) by telegraphic transfer to that bank account subsequently notified by Agrocom Ltd to PT GTB

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

2.3 Para pihak secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat menerima, mengakui dan menyetujui bahwa US$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu dolar amerika serikat) dari cicilan biaya pemasaran pertama akan ditahan oleh PT GTB sebagai kompensasi dari Agrocom Ltd kepada PT GTB, untuk pengakhiran awal dari perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

2.4 Seluruh bunga hingga tanggal perjanjian ini merupakan milik PT GTB dan selama bunga tersebut telah diterima oleh Agrocom Ltd, Agrocom Ltd akan membayarkan jumlah bunga tersebut kepada PT GTB (A) secara penuh, (B) paling lambat pada tanggal jatuh tempo dan (C) dengan cara transfer ke rekening bank sebagaimana diberitahukan kemudian oleh PT GTB kepada Agrocom Ltd.

II. Pembayaran kembali sebagian dari cicilan biaya pemasaran pertama. (Lanjutan)

2.5 Agrocom Ltd dengan tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat menerima, mengetahui dan menyetujui bahwa PT GTB memiliki hak mutlak untuk menahan dan menggunakan untuk kepentingan sendiri: (a) sisa dari Cicilan Biaya Pemasaran Pertama dikurangi Pembayaran Kembali; (b) bagian PT GTB dalam bunga berdasarkan pasal 3.3, dalam setiap kasus tanpa kewajiban apapun untuk bertanggungjawab kepada Agrocom atas jumlah yang tertahan ini.

III. Pelepasan dan Pembebasan

3.1 Masing - masing pihak tanpa dapat ditarik kembali dan secara tanpa syarat:

a. Selamanya membebaskan, mengampuni dan melepaskan pihak lainnya dari segala biaya dan pengeluaran dalam hubungannya dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara dan setiap tindakan dan kelalaian dari pihak lainnya sesuai dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara yang telah jatuh tempo atau terhutang dari pihak yang disebutkan pertama kepada pihak lainnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement *(Lanjutan)*

2.3 The parties irrevocably and unconditionally accept, acknowledge and agree that US$7,500,000 (seven million five hundred thousand united states dollars) of the first MF Installment shall be retained by PT GTB as compensation, from Agrocom Ltd to PT GTB, for the early termination of the Coal Marketing & Supply Agreement.

2.4 All interest up to date of this Agreement shall belong to PT GTB and to the extent this interest has already been received by Agrocom, Agrocom shall pay the relevant Interest amount to PT GTB (A) in full, (B) not later than the Maturity Date and (C) by telegraphic transfer to that bank account subsequently notified by PT GTB to Agrocom Ltd.

II. Partial repayment of the first MF Installment. (Continued)

2.5 Agrocom Ltd irrevocably and unconditionally accepts, acknowledges and agrees that PT GTB has the absolute entitlement and right to retain and use for its own benefit: (a) the balance of the first MF Installment less the refund; (b) PT GTB share of the interest pursuant to clause 3.3, in each case without any obligation to account to Agrocom for this retained amount.

III. Release and Discharge

3.1 Each party irrevocably and unconditionally:

a. Forever discharges, forgives and releases the other party from all costs and expenses in respect of or under the coal marketing and supply agreement and any act or omission of the other party pursuant to the coal marketing & supply agreement due or owed by the first mentioned party to the other party.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

b. Menyanggupi untuk menghentikan, tidak memulai atau melanjutkan setiap proses, bagaimana pun dan apapun yang ditimbulkan, terhadap pihak lainnya sehubungan dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara atau setiap tindakan atau kelalaian dan pihak lainnya sesuai perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

3.2 Tanpa membatasi sifat umum diatas, Agrocom Ltd secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat (a) selamanya membebaskan, memaafkan dan melepaskan PT GTB dari seluruh biaya dan pengeluaran sehubungan dengan cicilan biaya pemasaran pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar pembayaran kembali dan (b) menyanggupi untuk memutuskan, tidak memulai atau melanjutkan proses hukum apapun, yang dengan cara apapun diatur atau timbul, terhadap PT GTB sehubungan dengan cicilan biaya pemasaran pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar pembayaran kembali.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement *(Lanjutan)*

b. Undertakes to discontinue, not commence or continue any proceedings, howsoever described and howsoever arising, against the other party in respect of the coal marketing & supply agreement or any act or omission of the other party pursuant to the coal marketing and supply agreement.

3.2 Without limiting the generality of above, Agrocom Ltd irrevocably and unconditionally: (a) forever discharges, forgives and releases PT GTB from all costs & expenses in respect of the first MF Installment except to the extent of any nonpayment of the refund only; and (b) undertakes to discontinue, not commence or continue any proceedings, howsoever described and howsoever arising, against PT GTB in respect of the First MF Installement except to the extent of any non payment of the refund only.

e. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US$220.685, US$1.967.831, dan US$825.818, iuran tesebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Production Royalty

Besed on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have on obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of sellling expanses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 each amounting US$220.685, US$1.967.831, and US$825.818, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

f. Pemutusan Kontrak

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan telah menanda tangani perjanjian pemutusan kontrak antara perusahaan dengan Agrocom Ltd untuk perjanjian jual beli batu bara No. GTB-AGL-06-2012 yang telah ditanda tangani pada tanggal 1 Juni 2012 (lihat butir a), perjanjian ini menyatakan bahwa kedua belah pihak setuju untuk melakukan pemutusan kontrak yang dimulai sejak 1 April 2013 dan perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya menjual batu bara sampai dengan jumlah 1.636.123 MT berdasarkan kontrak No. GTB-AGL-06-2012 dari yang seharusnya 3.000.000 MT. Untuk selanjutnya seluruh penjualan kepada Agrocom Ltd akan diteruskan berdasarkan kontrak yang telah ditandatangani tanggal 16 November 2012 (lihat butir b).

30. SIGNIFICANT AGREEMENT *(Continued)*

f. Termination Contract

On March 15, 2013 Company signed the termination agreement between the company and Agrocom Ltd for a coal purchase agreement No. GTB-AGL-06-2012 which was signed on June 1, 2012 (see point a), the agreement states that both parties agree to terminate the contract commencing April 1, 2013 and the company has completed its obligation to sell amount 1,636,123 MT under the contract No. GTB-AGL-06-2012 from a contracted quantity of coal 3,000,000 MT. For all further sales to Agrocom Ltd will continue under the contract that was signed on November 16, 2012 (see item b).

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	*Transaksi/Transaction*
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ *Stockholders*	Pinjaman Sementara / *Temporary Loan*

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp 21.000.000.000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerulukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2013 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun.

Temporary Loan was advanced for a sum of IDR 21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment.

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

b. Transaction With Related Parties

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Berelasi			*Related Parties*
PT Garda Minerals	1.841.459	2.171.665	*PT Garda Minerals*
Jumlah	**1.841.459**	**2.171.665**	***Total***

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

31 Maret 2014/ Maret 2014

	Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners*	**Dewan Direksi/ *Board of Directors***	
	Amount	***Amount***	
Gaji dan tunjangan	14.278	87.300	*Salary and allowance*
	14.278	**87.300**	***Total***

31 Maret 2013/ Maret 2013

	Dewan Komisaris / *Board of Commisioners*	**Dewan Direksi/ *Board of Directors***	
	Amount	***Amount***	
Gaji dan tunjangan	20.862	46.717	*Salary and allowance*
	20.862	**46.717**	***Total***

32. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 30 April 2014.

32. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on April 30, 2014.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2014 AND (Unaudited)
DECEMBER 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas		772.724	750.069	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		8.723.863	4.418.118	*Trade receivables*
Persediaan		4.296.829	9.155.418	*Inventories*
Uang muka		42.666.369	42.634.559	*Advances*
Pajak dibayar di muka		750.164	133.194	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka		552.089	555.824	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		57.762.038	57.647.182	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi		8.750	8.750	*Inevestment*
Jaminan		1.481.868	1.226.081	*Guarantees*
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 18.237.168 pada tahun 2014 dan USD 16.951.063 pada tahun 2013)		24.421.223	24.771.044	*Fixed assets (net of accumulated depreciation of USD 18.237.168 in 2013 and USD 16.951.063 in 2013)*
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 5.304.805 pada tahun 2014 dan USD 4.958.942 pada tahun 2013)		4.761.460	4.815.388	*Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated depreciation of USD 5.304.805 in 2014 and USD 4.958.942 in 2013)*
Total Aset Tidak Lancar		30.673.301	30.821.263	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**88.435.339**	**88.468.445**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2014 AND (Unaudited)
DECEMBER 31, 2013 (Audited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga		2.028.653	1.327.982	*Third parties*
Pinjaman sementara				*Temporary loan*
Pihak berelasi		1.841.459	2.171.665	*Related party*
Utang pajak		728.009	722.008	*Tax payables*
Beban masih harus dibayar		4.283.927	4.557.132	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Lancar		8.882.048	8.778.787	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas manfaat karyawan		272.462	272.462	*Post-employment benefits obligations*
Liabilitas pajak tangguhan		1.451.946	1.451.946	*Deferred tax liabilities*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang		4.770.278	4.770.278	*Provision for mine rehabilitation*
Jaminan diterima		-	-	*Accepted guarantee*
Total Liabilitas Tidak Lancar		6.494.686	6.494.686	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas		15.376.734	15.273.473	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar 10.000.000.000 saham				*Authorized capital 10,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham				*Issued and fully paid 2,500,000,000 shares*
Nilai nominal Rp100 per saham		27.805.583	27.805.583	*Par value of Rp100 per share*
Tambahan modal disetor		2.805.041	2.805.041	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		42.584.348	42.584.348	*Retained earnings*
Laba rugi tahun berjalan		(136.367)	-	*Current profit and loss*
Total Ekuitas		73.058.605	73.194.972	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**88.435.339**	**88.468.445**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 (Unaudited) AND
MARCH 31, 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2014	Disajikan kembali- Catatan 4/ As restated - *Note 4* 2013	
Penjualan		11.290.753	2.717.867	***Sales***
Beban Pokok Penjualan		11.100.547	4.118.292	***Cost of Good Sold***
Laba Bruto		**190.206**	**(1.400.425)**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan Lainnya		695	2.895	*Other Income*
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs		140.023	-	*Foreign Exchange Gain (Loss)*
Beban Umum Dan Administrasi		(464.193)	(800.752)	*General And Administrative Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain		(3.098)	(3.292)	*Other Income (Expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(136.367)**	**(2.201.574)**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Kini		-	-	*Current taxes*
Tangguhan		-	-	*Deferred taxes*
LABA (RUGI) NETO		**(136.367)**	**(2.201.574)**	***NET INCOME (LOSS)***
Pendapatan Komprehensif Lainnya		**-**	**-**	***Other Comprehensive Income***
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		**(136.367)**	**(2.201.574)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih per saham		**(0,00005)**	**(0,00088)**	***Earning per share***

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 (Unaudited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital stock*	Tambahan Modal Disetor /*Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ *exchange difference due to translation of* financial *statements*	Saldo Laba (Rugi)/ *Accumulated Profit (Losses)*	Total ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2012		**27.805.583**	**2.805.041**	**78.992**	**5.710.267**	**36.399.884**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012***
Laba komprehensif tahun 2012				(621.653)	43.377.940	42.756.287	*Net comprehensive income for year 2012*
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		**27.805.583**	**2.805.041**	**(542.661)**	**49.088.207**	**79.156.171**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012***
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	542.661	(6.503.860)	(6.503.860)	*Net comprehensive income for year 2013*
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		**27.805.583**	**2.805.041**	**-**	**42.584.347**	**73.194.972**	***BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2013***
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2014		-	-	-	(136.367)	(136.367)	*Net comprehensive income for the period* in 2014
SALDO PER 31 MARET 2014		**27.805.583**	**2.805.041**	**-**	**42.447.980**	**73.058.605**	***BALANCE AS OF MARCH 31, 2014***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (Tidak Diaudit) DAN
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31 , 2014 (Unaudited) AND
MARCH 31, 2013 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar unless otherwise stated)

		31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		6.985.009	3.698.486	*Receipts from customer*
Penerimaan dari bunga		695	2.893	*Receipts From interest Income*
Penerimaan (pembayaran) jaminan		(255.787)	-	*Receipt (payment) guarantees*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(4.868.073)	(9.008.335)	*Payment to suppliers, employees and expenses*
Penerimaan (pembayaran) pajak		(610.969)	(46.290)	*Tax receipt (payment)*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.250.875	(5.353.246)	*Net cash provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(936.284)	(698.829)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan		(291.936)	-	*Payment to exploration and development expenses*
Penempatan jaminan		-	-	*Placement of guarantee*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.228.220)	(698.829)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pihak berelasi		-	(2.160.716)	*Receipt of due from related parties*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	(2.160.716)	*Net cash provided from financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.655	(8.212.791)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		750.069	124.546.100	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.c, 4	**772.724**	**116.333.309**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE***

Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the *periode consist of:*
Kas	12.796	15.819	*Cash on hand*
Bank	759.883	116.317.490	*Cash in banks*
Jumlah	**772.724**	**116.333.309**	***Total***

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement